QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora
http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim
Volume 4 Nomor 3, 2026
DOI: https://doi.org/10.61104/jq.v4i3.7553
e-ISSN 2987-713X
p-ISSN 3025-5163

Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Berbasis Teknik *Ecoprint* Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas III SD No 2 Werdi Bhuwana Mengwi Badung

Putu Putri Kusumasari[1], Ni Nyoman Perni[2], Gusti Ayu Dewi Setiawati[3]
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia[1-3]
Email Korespondensi: putrikusumasari05@gmail.com nyomanperni80@gmail.com dewisetiawati@uhnsugriwa.ac.id

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari
Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 24 Juni 2026

ABSTRACT
In the learning process, learning motivation becomes an important factor that affects student success, including in IPAS learning which emphasizes direct experience and active student involvement. However, the reality in the field shows that the learning motivation of elementary school students in IPAS is still low due to learning that tends to be conventional and teacher-centered, causing students to be less active in learning. This study aims to determine the effect of the Project-Based Learning model based on ecoprint techniques on the IPAS learning motivation of Grade III students at SD No. 2 Werdi Bhuwana.This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research type. The population in this study is all third-grade students at SD No 2 Werdi Bhuwana. The research population consists of two classes, namely class III A with 28 students and class III B with 25 students. The sampling technique used is a saturated sample technique. Data collection in this study was conducted using a questionnaire method.The results of the data analysis conducted showed that the average score of the experimental class (pretest score) before the learning process using the PjBL model based on the ecoprint technique was 53.6, whereas after being given learning with the PjBL model based on the ecoprint technique, the average score obtained was 70.5, and the control class was 57.9. This indicates that students' learning motivation when given the PjBL learning model based on the ecoprint technique is higher compared to the learning motivation of students taught using conventional learning methods. With this research, teachers are expected to try implementing a more effective learning model such as the PjBL model based on the ecoprint technique, so that students can improve their understanding of the material presented.
***Keywords**: IPAS, Motivation, PjBL*

ABSTRAK
Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa, termasuk pada pembelajaran IPAS yang menekankan pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar IPAS siswa sekolah dasar masih rendah akibat pembelajaran yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning berbasis teknik ecoprint terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No 2 Werdi Bhuwana.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Experimen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD No 2 Werdi Bhuwana. Populasi penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas III A berjumlah 28 siswa dan kelas III B berjumlah 25 siswa.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket.Hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (nilai pretest) sebelum proses pembelajaran dengan perlakuan model PjBL berbasis teknik ecoprint sebesar 53,6 sedangkan setelah diberikan pembelajaran dengan perlakuan PjBL berbasis teknik ecoprint didapatkan nilai rata-rata 70,5 dan kelas kontrol sebesar 57,9. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik saat diberikan model pembelajaran PjBL berbasis teknik ecoprint lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan adanya penelitian ini, guru diharapkan dapat mencoba menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif seperti model PjBL berbasis teknik ecoprint, sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan.
Kata Kunci : *IPAS, Motivasi, PjBL*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menimbulkan semangat, keinginan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Rahman, 2021). Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena pembelajaran IPAS menuntut siswa untuk memahami konsep, mengamati fenomena alam dan sosial, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, pasif, dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran (Wirahandayani et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana, ditemukan bahwa motivasi belajar IPAS siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, kurangnya partisipasi dalam diskusi, serta rendahnya antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran di sekolah dasar diharapkan berpusat pada siswa serta memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Project-Based Learning* (PjBL). Model ini

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui proyek, melakukan penyelidikan, bekerja sama dalam kelompok, dan menghasilkan produk yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Irfana et al., 2022).

Penelitian ini, model *Project-Based Learning* dipadukan dengan teknik ecoprint. Teknik ecoprint merupakan teknik mencetak motif menggunakan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga yang terdapat di lingkungan sekitar. Penerapan teknik ecoprint dalam pembelajaran IPAS dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata, kreatif, dan kontekstual sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Selain itu, kegiatan ecoprint juga dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Dewi et al., 2024). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Namun, penelitian yang mengintegrasikan *Project-Based Learning* dengan teknik ecoprint dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning berbasis teknik ecoprint terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPAS yang inovatif, kontekstual, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat motivasi belajar IPAS sebelum dan sesudah perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis teknik ecoprint, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru. Penelitian dilaksanakan di SD No. 2 Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana yang berjumlah 53 siswa, terdiri atas 28 siswa kelas IIIA dan 25 siswa kelas IIIB. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh (*saturated sampling*), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan kesetaraan kemampuan awal yang diperoleh melalui hasil pretest motivasi belajar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar IPAS siswa. Penerapan model PjBL berbasis teknik ecoprint dilakukan melalui kegiatan proyek yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga untuk

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

menghasilkan karya ecoprint. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, kreatif, dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran IPAS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket untuk mengukur motivasi belajar IPAS siswa. Angket disusun berdasarkan enam indikator motivasi belajar, yaitu: (1) dorongan untuk mencapai keberhasilan, (2) harapan dan tujuan masa depan, (3) minat terhadap kegiatan belajar, (4) penghargaan dalam belajar, (5) kegiatan pembelajaran yang menarik, dan (6) lingkungan belajar yang kondusif. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas isi dilakukan melalui *expert judgement* oleh dua dosen ahli dan memperoleh koefisien validitas isi sebesar 1,00 yang berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya, uji validitas konstruk dilakukan melalui uji coba instrumen kepada 30 siswa di luar sampel penelitian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 25 butir pernyataan yang disusun, sebanyak 20 butir dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,881 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* 22. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi data motivasi belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Setelah data memenuhi prasyarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar IPAS antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL berbasis teknik ecoprint dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis teknik ecoprint terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana Mengwi Badung. Penelitian menggunakan desain *Posttest-Only Control Group Design* dengan melibatkan 28 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui angket motivasi belajar yang diberikan sebelum *(pretest)* dan sesudah perlakuan *(posttest)*.

Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar mereka. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 53,5, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 53,6. Nilai minimum pada kelas kontrol sebesar 50 dan kelas eksperimen sebesar 51, sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol sebesar 57 dan kelas eksperimen sebesar 56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar awal siswa pada kedua kelas relatif sama dan seimbang sebelum diberikan perlakuan. Kesamaan rata-rata pretest mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada interval nilai 50–54, yang menandakan bahwa motivasi belajar siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan mereka secara aktif agar motivasi belajar dapat meningkat.

Hasil Posttest

Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah memperoleh perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 57,9, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 70,5. Nilai minimum pada kelas kontrol sebesar 54 dan pada kelas eksperimen sebesar 66, sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol sebesar 62 dan pada kelas eksperimen sebesar 74. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan motivasi belajar, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih rata-rata *posttest* antara kedua kelas mencapai 12,6 poin. Distribusi frekuensi posttest juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen berada pada interval nilai 70–74 sebanyak 19 siswa dan interval 65–69 sebanyak 9 siswa. Sebaliknya, sebagian besar siswa kelas kontrol masih berada pada interval 55–59.

Peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Melalui kegiatan proyek dan praktik langsung menggunakan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar, siswa menjadi lebih aktif, antusias, serta memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi selama proses pembelajaran IPAS berlangsung. Berdasarkan hasil *pretest* dan posttest, terlihat bahwa peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen meningkat dari 53,6 menjadi 70,5, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 53,5 menjadi 57,9. Temuan ini menunjukkan bahwa model *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

Data Hasil Uji Normalitas **(Shapiro Wilk)**

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre test Kelas A (Eksperimen)	0,145	28	0,137	0,935	28	0,081
	Post test Kelas A (Eksperimen)	0,186	28	0,014	0,927	28	0,051
	Pre test Kelas B (Kontrol)	0,160	25	0,097	0,963	25	0,475
	Pre test Kelas B (Kontrol)	0,163	25	0,085	0,965	25	0,513
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,081, posttest kelas eksperimen sebesar 0,051, pretest kelas kontrol sebesar 0,475, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,513. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu syarat penggunaan statistik parametrik dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test.*

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan metode *Levene Test* untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data Hasil Uji Homogenitas **(Levene)**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	0,419	1	51	0,520
	Based on Median	0,255	1	51	0,616
	Based on Median and with adjusted df	0,255	1	50,832	0,616
	Based on trimmed mean	0,391	1	51	0,535

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (*Based on Mean*) sebesar 0,520, yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, syarat penggunaan uji parametrik telah terpenuhi sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint terhadap motivasi belajar IPAS siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar -12,656 yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

***Data Hasil Uji Hipotesis* (Independent Sample T-Test)**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	0,419	0,520	-21,399	51	0,000	-12,656	0,591	-13,843	-11,468
	Equal variances not assumed			-21,486	50,897	0,000	-12,656	0,589	-13,838	-11,473

Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana Mengwi Badung. Peningkatan motivasi belajar terjadi karena model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang nyata dan kontekstual. Sementara itu, penggunaan teknik ecoprint memberikan pengalaman belajar yang unik karena siswa dapat memanfaatkan daun dan bahan alami sebagai media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman materi IPAS, tetapi juga belajar bekerja sama, berkomunikasi, memecahkan masalah, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asih, Prabowo, dan Ekowati (2024) yang menyatakan bahwa model *Project-Based Learning* mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek juga mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint efektif diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana Mengwi Badung. Model ini dapat menjadi salah satu

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

alternatif pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna sehingga mendorong keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas III SD No. 2 Werdi Bhuwana Mengwi Badung. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata posttest motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 70,57, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 57,96. Dengan demikian, model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis teknik ecoprint terbukti efektif dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar IPAS siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Amin, M., Mulyani, S., & Sari, D. P. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.

Sholikha, D. F., Akhwani, & Marwati, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Game Bassed Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Kedungturi. *National Conference For Ummah (NCU)*, *2*(1), 223- 229.

Sidabutar, Y. A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar Yanti Arasi Sidabutar*. *5*(6), 5379– 5385.

Suryaningtyas, W., & Kristanti, F. (2023). *Klasifikasi Kriteria Kemampuan Siswa untuk Heterogenitas Kelompok Belajar Menggunakan Agglomerative Hierarchical Cluster Analysis*. *12*(1), 45– 58.

Sofwatillah, R., M syahran, J., & Saksiha, deassy arestya. (2024). *4 1234*. *15*(2), 79–91.

Sriyanti, I., Arinindyah, O., Budiman, I., Komar, E., & Sulastini, R. (2024). *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education Motivasi Dan Respon Siswa Dalam Belajar Matematika Dengan Pendahuluan Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam perk*. *9*(2), 179–191.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka*. *5*(4), 5599- 5609.

Utami, Y., & Rasmanna, P. M. (2023). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen*. *4*(2), 21– 24.

Vilga, Adinda, P., Arafat, Y., & Heldayani, E. (2023). Pengaruh Metode Game Based Learning (GBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Energi Alternatif di SD Negeri 02 Lahat. *Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 9040–9050.

Wahyuning, S. (2022). Pembelajaran Ipa Interaktif Dengan Game Based Learning.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati

Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI), *4*(2), 1- 20.

Wati, L. R., Mintohari, M., & Anam, C. (2024) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtopik Hubungan Antar Sudut Melalui Model Pembelajaran Game Based Learning *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(2), 213–246.

Wayan Pitriani, N., Dantes, N., & Sariyasa. (2024). Game Based Learning Berorientasi Kahoot! Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 643–650.

Wijayanti, A., & Yanto, A. (2023). Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Melalui Permainan. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(1), 18–23.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Putu Putri Kusumasari, Ni Nyoman Perni, Gusti Ayu Dewi Setiawati